



**KEMENTERIAN PERDAGANGAN  
REPUBLIK INDONESIA**

## **BERITA PERDAGANGAN**

*Berita Perdagangan* bersumber dari artikel dan liputan dari dalam atau dari luar Kemendag, berbagai tulisan di berbagai media lokal dan asing, kawat berita dari berbagai Perwakilan RI di luar negeri, dan informasi dari instansi/dinas perdagangan di daerah. Materi disunting dan diolah kembali oleh *Staf Komunikasi Pimpinan* pada *Pusat Humas Kementerian Perdagangan*.



### ***Tidak Terbukti Rugikan Industri Domestik: GCC Hentikan Penyelidikan Safeguard***

**Jakarta, 18 Juni 2010** – Produk *other uncoated paper and paperboard* asal Indonesia akhirnya terhindar dari pengenaan tindakan *safeguard* dari *Gulf Cooperation Council's Technical Secretariat of Anti Dumping* (GCC-TSAD) menyusul dikeluarkannya keputusan penghentian penyelidikan *safeguard* terhadap impor produk tersebut oleh GCC-TSAD pada 9 Mei 2010 lalu. Penghentian penyelidikan ini dilakukan, setelah GCC-TSAD tidak berhasil menemukan bukti adanya kerugian serius pada industri domestik GCC.

GCC merupakan salah satu organisasi kerjasama ekonomi negara-negara kawasan Teluk di Timur Tengah, terbentuk pada tahun 1981, yang terdiri dari 6 (enam) negara yaitu Bahrain, Kuwait, Oman, Qatar, Uni Emirat Arab, dan Saudi Arabia. Masa kepemimpinan di dalam organisasi ini dijalankan secara bergantian setiap tahun, dan sekarang organisasi ini sedang dipimpin oleh Saudi Arabia, dengan kedudukan kantor pusat di Riyadh.

Penyelidikan atas dugaan adanya dumping untuk produk-produk *other uncoated paper and paperboard* ini sebenarnya telah berlangsung sejak 7 November 2009. Selain Indonesia, tuduhan dumping juga dikenakan kepada produk yang sama dari Spanyol, Swedia, Finlandia, Jerman, Kanada, Belgia, Italia, China, Amerika Serikat, Belanda, Pakistan, Inggris, India, Austria, Perancis, Norwegia, Polandia, dan Slovenia.

Direktur Pengamanan Perdagangan Ditjen KPI Ernawati menjelaskan bahwa Pemerintah Indonesia juga telah berupaya dalam pembelaan kasus ini. Upaya-upaya itu antara lain dilakukan dengan penyampaian submisi atau sanggahan kepada *Technical Secretariat of Anti Dumping GCC* serta koordinasi intensif dengan Perwakilan RI di Riyadh, Arab Saudi. Selain itu, pemerintah Indonesia juga memfasilitasi penyampaian sanggahan yang dilakukan oleh Sinar Mas Group, Riau Andalan Pulp and paper, dan PT Surya Wisesa.

*GCC Market* merupakan salah satu pasar potensial di wilayah Timur Tengah. Namun, dengan semakin meningkatnya persaingan perdagangan internasional negara-negara yang tergabung dalam GCC semakin berupaya keras mengendalikan produk impor dengan memanfaatkan isu trade remedy (dumping, subsidi maupun *safeguard*). Oleh karena itu kewaspadaan dini perlu ditingkatkan sebagai upaya untuk mengetahui kemungkinan produk ekspor Indonesia yang bisa dikenakan tuduhan dumping, subsidi dan *safeguard*. \*\*\*

*(Sumber: Direktorat PP)*

—Pusat Hubungan Masyarakat, Kementerian Perdagangan—  
—021-23528446, [pusathumas@depdag.go.id](mailto:pusathumas@depdag.go.id)—